



LAPORAN PENELITIAN

JUDUL

SUMBER DAYA PELAKSANAAN KURIKULUM
MUATAN LOKAL MATA PELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI KELAS 4 SD

OLEH:

NAMA DRS. I. S. MULYADIJAYA
NIP. 131335171
TEMPAT UPBJJ UT BANDAR LAMPUNG

UNIVERSITAS TERBUKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA

1995

Muatan Lokal Mata Pelajaran Bahasa
Lampung di Kelas 4 SD

b. Macam penelitian : K a s u s
c. Kategori : M a g a n g

2. Peneliti:

a. N a m a : Drs. I. S. Mulyadijaya
b. N I P : 131 635 171
c. Jenis kelamin : Laki-Laki
d. Pangkat/golongan : Penata/IIIA
e. Jabatan akademik : Lektor Muda PGSD
f. Unit kerja : UPBJJ Bandar Lampung
g. Fakultas : FKIP Universitas Terbuka

3. Pembimbing : Drs. Soekiman HS, MS.

4. Lokasi penelitian : Kecamatan Kotabumi LU

5. Jangka waktu penelitian : 3 bulan

6. Biaya penelitian : Rp. 350.000 (tiga ratus lima puluh
ribu rupiah)

Lampung, Maret 1995

Menyetujui:
Pembimbing,

(Drs. Soekiman HS. M.S.)
NIP. 130 805 558

Mengetahui:
Ka. Puslitga-UT,

(Dr. WBP Simanjuntak M.Ed)
NIP. 130 212 017

Peneliti,

(Drs. I. S. Mulyadijaya)
NIP. 131 635 171

a.n. Dekan FKIP-UT
Pembantu Dekan I,

Drs. Kusgaya Wihardit, M.Ed.
NIP 130789676



Abstraksi hasil penelitian
di bidang pendidikan

JUDUL

SUMBER DAYA PELAKSANAAN KURIKULUM
MUATAN LOKAL MATA PELAJARAN
BAHASA LAMPUNG DI KELAS 4 SD

Oleh:

I.S.Mulyadijaya

(Lektor Muda PGSD FKIP UT UPRJJ)
(Bandar Lampung, 1995, 23 halaman)

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui keberadaan dan usaha pembinaan terhadap guru, untuk mengetahui keberadaan dana dan usaha penganggarannya, dan untuk mengetahui keberadaan dan usaha persiapan sarana dalam pelaksanaan KML Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995

Sebagai permasalahannya adalah sejauh mana keberadaan dan usaha pembinaan terhadap guru, sejauhmana keberadaan dana dan usaha penganggarannya, serta sejauhmana keberadaan dan usaha persiapan sarana dalam pelaksanaan KML Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995

Teknik pengumpulan data mempergunakan interview guide, observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif dan prosentase dengan jumlah sampel 20 SD yang berada di Kecamatan Kota Kotabumi LU.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis data adalah: Dari 20 guru kelas 4 SD sebagai sampel penelitian ini yang dapat melaksanakan KML Bahasa Lampung ada 17 SD atau 85%, pembinaan melalui penataran di TK.1,2 dan antar guru-guru di SD-nya masing-masing berhasil mencapai target 75 %, tidak ada 1 SD-pun yang mempunyai dana khusus untuk program itu begitu juga tidak ada usaha memprogramkan anggaran, adapun keberadaan sarana (Buku GBPP, Acuan, Pedoman, Buku Sumber dan alat peraga) untuk pelaksanaan KML Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995 tersedia 26 %, 22% bantuan pemerintah, 2% dari guru-guru dan 2% dari usaha sekolah.

Sebagai saran untuk mengsucceskan program KML wajib Bahasa Lampung perlu meneruskan penyempurnaan, kelengkapan dan usaha pembinaan terhadap sumber daya tenaga, dana dan sarana dari berbagai pihak saling bahu membahu.

PGSD FKIP UT UPBJJ Bandar Lampung.

UNIVERSITAS TERBUKA

dengan Rahmat dan Karunia-Nya jualah laporan hasil peneli-
tian ini telah dapat terselesaikan.

Adapun penelitian ini berjudul "SUMBER DAYA PELAKSANAAN KU-
RIKULUM MUATAN LOKAL MATA PELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI KE-
LAS 4 SD".

Selanjutnya ucapan terimakasih Saya sampaikan kepada:

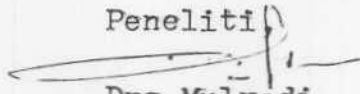
1. Yth. Ka.Puslitga-UT, Bapak DR.WBP Simanjuntak M Ed.
2. Yth. Dekan FKIP-UT, Bapak Drs. Udin Saripudin W MA.
3. Yth. Ka.UPBJJ-UT, Bapak Drs. Supomo Kandar MS.
4. Yth. Pembimbing penelitian, Bapak Drs. Soekiman HS.MS.
5. Yth. Kabid Didasgu Depdikbud Propinsi Lampung, Bapak
Saman Yusuf SH.
6. Yth. Kakandep Dikbud LU, Bapak A Djohansyah SH
7. Yth. Kakandep Dendikbud Kecamatan Kotabumi LU, Bapak
Drs. Sa'id Ruslan

Dan kepada berbagai pihak yang telah dapat membantu terse-
lesaikannya penelitian ini, semoga amal baik Bapak/Ibu/Sdr/
i mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan semoga hasil
laporan penelitian ini akhirnya dapat bermanfaat dan ber-
guna bagi kita semua.

Amien.

Lampung Utara, Maret 1995

Peneliti


Drs.Mulyadi

DAFTAR ISI

	halaman
KULIT MUKA	i
LEMBARAN IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar belakang masalah	1
2. Rumusan masalah	3
3. Ruang lingkup penelitian	3
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
 BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
1. Tujuan penelitian	8
2. Manfaat penelitian	8
 BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
1. Definisi operasional variabel	9
2. Populasi dan sampel penelitian	10
3. Teknik pengumpulan data	11
4. Teknik analisis data	11
 BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi data	12
2. Pembahasan	17
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	
1. Kesimpulan	19
2. Saran	20
 DAFTAR PUSTAKA	21
L A M P I R A N	22

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Susunan program KML SD	1
2. Definisi operasional variabel	9
3. Sebaran sampel di 7 Kelurahan Kecamatan Kota Kotabumi Lampung Utara	10
4. Frekwensi keberadaan dan usaha pembinaan terhadap sumber daya tenaga pengajar KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU 1994/1995	12
5. Frekwensi keberadaan sumber daya dana dan usaha penganggarnya untuk pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU 1994/1995	14
6. Frekwensi keberadaan dan usaha persiapan sumber daya sarana pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung dikelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/95	15

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Pembangunan nasional sektor pendidikan adalah upaya mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil, makmur dan maju berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan strata pendidikan didasarkan atas kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan, serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan (Soeharto, 1989, 64).

Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Propinsi Lampung pada tanggal 18 April 1994, telah memutuskan dan menetapkan pemberlakuan Kurikulum Muatan Lokal (KML) Pendidikan Dasar yang dilaksanakan secara bertahap dimulai tahun ajaran 1994/1995 (Enggus Subarman, 1994, 2).

Secara rinci pelaksanaan KML di SD dilaksanakan secara bertahap tahun 1994/1995 kelas 1 dan 4, tahun 1995/1996 kelas 1,2,4 dan 5, dan tahun 1996/1997 kelas 1 s.d. kelas 6.

Kurikulum Muatan Lokal di SD propinsi Lampung memprogramkan tujuh mata pelajaran, yaitu: Tabel.1. Susunan Program KML SD.

No.	Mata pelajaran	SD kelas...					
		1	2	3	4	5	6
1	Bhs. Lampung	2	2	2	2	2	2
2	Bhs. Inggris	-	-	-	2*	2*	2*
3	Ket. Anyaman dan Sulaman Tapis	-	-	2*	1*	1*	1*
4	Ket. Pertanian	-	-	-	2*	2*	2*
5	Ket. Peternakan	-	-	-	2*	2*	2*
6	Ket. Perkebunan	-	-	-	2*	2*	2*
**7	Kesenian Daerah Lampung	-	-	-	-	-	2*
*	Jumlah jam	2	2	4	5	7	7

(Enggus Subarman, 1994, 6).

KML di SD Propinsi Lampung dapat dilaksanakan apabila telah tersedia; Kurikulum; Sumber Pelajaran; Dan Tenaga penyelenggara mata pelajaran yang bersangkutan (Enggus Subarman, 1994, halaman 1).

Lebih lengkap pelaksanaan suatu kurikulum sangat ditentukan oleh faktor sumber daya pendidikan yang mendukung dan menunjang pelaksanaan pendidikan yang berwujud sebagai tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan di dayakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik, dan pemerintah baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama (Soeharto, 1989, 52).

Sampai sekarang pelaksanaan KML di kelas 1 dan 4 SD Propinsi Lampung sudah berjalan 1 tahun. Berdasarkan hasil pra-survay yang dilaksanakan sejak tanggal 20 s.d. 25 Desember 1994 di empat SD ternyata menunjukkan adanya kesenjangan pelaksanaan program KML tersebut, yaitu:

1. Di kelas 1 dan 4 dari 4 SD yang dapat melaksanakan KML mata pelajaran wajib (Bahasa Lampung) hanya 3 SD.
2. Di kelas 4 dari 4 SD yang dapat melaksanakan KML (mata pelajaran pilihan*), hanya 1 SD dan hanya satu mata pelajaran dengan alokasi waktu hanya 2 jam pelajaran perminggu yang semestinya 5 jam pelajaran dan kurang lebih 3 mata pelajaran KML yang harus berjalan.

Berbagai usaha untuk mendukung pelaksanaan KML terus dilakukan antara lain dengan mengadakan seminar sehari yang dilakukan Depdikbud Propinsi Lampung, salah satu anjuran/saran yang diutarakannya adalah untuk melihat kendala-kendala pelaksanaan KML di lapangan perlu diadakan penelitian bekerjasama antara perguruan tinggi yang ada (Jamaludin KD, 1994).

Oleh karena itulah penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kesenjangan-kesenjangan dalam pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD secara mendalam dan menyeluruh terhadap sumber daya pendukung dan penunjangnya.

2. Rumusan masalah

Berdasarkan pada kajian pendahuluan di atas maka rumusan masalahnya adalah kurang handalnya sumber daya pendukung dan penunjang pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD

Adapun permasalahannya ialah:

- 1). Sejauh mana keberadaan dan usaha pembinaan terhadap sumber daya tenaga pengajar KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD
- 2). Sejauh mana keberadaan sumber daya dana dan usaha penganggaran pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD
- 3). Sejauh mana keberadaan dan usaha persiapan sumber daya sarana pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD

3. Ruang lingkup penelitian

Secara tegas permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah keberadaan dan usaha pembinaan/penganggaran/persiapan sumber daya tenaga pengajar/dana/sarana pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kotabumi Lampung Utara tahun ajaran 1994/1995.

BAB. II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada pembahasan latar belakang penelitian ini telah diutarakan bahwa KML dapat dilaksanakan apabila telah tersedia kurikulum, sumber pelajaran, dan tenaga penyelenggara mata pelajaran yang bersangkutan (enggus Subarman, 1994, 1).

Kemudian keberhasilan pelaksanaan suatu kurikulum sangat ditentukan oleh faktor sumber daya pendidikan yang mendukung dan menunjang pelaksanaan pendidikan yang berwujud sebagai tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat, peserta didik, dan pemerintah baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama (Soeharto, 1989, 52).

Dari ke dua pernyataan itu ada tiga hal yang sangat esensi untuk sebagai sumber daya pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD, yaitu: Sumber daya tenaga pengajar, sumber daya dana dan sumber daya sarana pengajaran untuk Bahasa Lampung.

Tinjauan secara khusus terhadap ke tiga unsur esensi itu akan di bahas, ialah:

1). Sumber daya tenaga pengajar

Tenaga pengajar atau guru dalam jabatannya adalah sebagai suatu profesi yang menuntut keahlian dan keterampilan khusus di bidang mata pelajaran tertentu. Sifat keahlian itu berbeda dari keahlian bidang mata pelajaran lainnya, sehingga memiliki ciri khas khusus yang memungkinkan para pemangku bidang mata pelajaran itu bersatu dalam suatu kelompok

tertentu dalam masyarakat (hadari Nawawi, 1987, 67).

Kemudian peranan guru dalam pembinaan kurikulum menurut pandangan mu'takhir menyatakan, bahwa betapapun bagus dan indahnya suatu kurikulum maka berhasil atau tidaknya kurikulum tersebut pada akhirnya terletak di tangan pribadi guru (Oemar Hamalik, 1978, 21).

Dengan demikian untuk pelaksanaan KML bahasa Lampung di kelas 4 SD khususnya yang diharapkan dapat berjalan dan mengenai sasaran, maka salah satu syarat mutlak guru yang akan memangku jabatan dalam bidang mata pelajaran Bahasa Lampung harus mempunyai predikat profesi dan spesialis khusus dalam mata pelajaran Bahasa Lampung.

Namun walaupun guru adalah memegang peranan kunci keberhasilan pelaksanaan suatu kurikulum, secara sistem guru masih menggantungkan dirinya kepada unsur-unsur lainnya yang dapat mendukung dan menunjang terhadap pelaksanaan kurikulum itu sendiri. Salah satu contoh guru bersama tugasnya sangat ketergantungan dengan dana.

2. Sumber daya dana

Dana adalah uang yang dapat dikumpulkan untuk suatu maksud tertentu (M Sastrapradja, 1978, 94). Dana yang dikumpulkan untuk suatu maksud dalam suatu organisasi modern perlu direncanakan dalam bentuk budget = anggaran belanja (Wojowasito, 1974, 17).

Anggaran belanja berarti suatu rencana keuangan yang disusun untuk mewujudkan kegiatan dalam suatu usaha kerjasama guna mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu yang biasanya untuk satu tahun (Hadari Nawawi, 1987, 68).

Dia sebelumnya telah mengemukakan, penyelenggaraan kegiatan di lingkungan suatu organisasi kerja, baik yang bersifat manajemen administratif maupun manajemen operatif sebagian di antaranya sangat memerlukan penyediaan sejumlah dana/uang (Ibid, 19 87, 67).

Pendapat lain yang lebih menjurus tentang pentingnya dana dalam pengoperasikan suatu pendidikan dan pengajaran, yaitu: Administrasi sekolah yang baik meminta anggaran belanja yang direncanakan dengan teliti dan menggunakannya yang efektif. Pada dasarnya anggaran belanja adalah suatu pernyataan sumber-sumber keuangan yang terurur yang perlu untuk melaksanakan berbagai program sekolah selama priode satu tahun fiskal. Proses pembuatan anggaran pendidikan dan pengajaran melibatkan penentuan pengeluaran maupun pendapatan yang bertalian dengan keseluruhan operasi sekolah (Oteng Sutisna, 1980,128). Dari ketiga pendapat di atas pada prinsipnya dana tidak dapat terlepas dalam mengoperasikan suatu program pengajaran, demikian pula hal dalam pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Propinsi Lampung pada umumnya. Saling seorang guru bila akan mengajar dituntut untuk membuat Satuan Pelajaran, biasanya dana yang diperlukan kurang lebih 1 SP memerlukan dana Rp. 1000; dalam satu semester sudah berapa, dalam satu tahun sudah berapa dana yang diperlukan.

3. Sumber daya sarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan; Alat; Media (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1988, 784).

Apa yang diperlukan untuk suatu tujuan, misalnya sarana fisik untuk suatu Universitas adalah suatu komplek gedung yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan tertentu (Soegarda Poerbakawaca, 1982, 320).

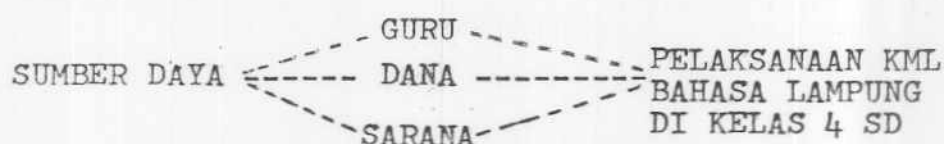
Lebih operasional sarana termasuk komponen pengajaran di dalam proses belajar mengajar, yang terdiri dari: Tujuan pengajaran, materi pengajaran, fasilitas pengajaran, metode dan alat pengajaran, evaluasi pengajaran yang diperlukan untuk berlangsungnya suatu program pengajaran (Nana Sujana, 1977, 4).

Berdasarkan cuplikan-cuplikan di atas, sarana mempunyai pengertian, alat pengajaran, media pengajaran, gedung, fasilitas dan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk tercapainya suatu tujuan pengajaran tertentu.

Sarana adalah merupakan komponen pengajaran, berarti sarana adalah merupakan bagian yang tak terlepas yang dapat mempengaruhi kepada komponen lainnya dalam proses belajar mengajar suatu mata pelajaran tertentu.

Dengan demikian bahwa fungsi dan peranan sarana pengajaran dalam suatu program pengajaran tertentu adalah penting, oleh karena itu sarana pengajaran dalam pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD khususnya perlu dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan tinjauan pustaka di atas maka ilustrasi kerangka pikir penelitian ini adalah sbb:



BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1). Untuk mengetahui keberadaan dan usaha pembinaan terhadap sumber daya tenaga pengajar pelaksanaan KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) di kelas 4 SD
- 2). Untuk mengetahui keberadaan sumber daya dana dan usaha penganggaran pelaksanaan KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) di kelas 4 SD
- 3). Untuk mengetahui keberadaan dan usaha persiapan sumber daya sarana pelaksanaan KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) di kelas 4 SD

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1). Memberikan masukan untuk upaya perbaikan dan penyempurnaan dalam pelaksanaan KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) di kelas 4 SD
- 2). Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya pemecahan masalah relevansi pendidikan melalui inovasi KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) dengan lingkungan Daerah Lampung.
- 3). Menjadi perpanjangan tangan atau menjembatani untuk menyampaikan keluhan/kendala/hambatan antara pelaksana operasional KML (mata pelajaran Bahasa Lampung) di kelas 4 SD dengan aparat pembina yang ada atau instansi serta pihak lain yang terkait/menaruh perhatian terhadap dunia pendidikan yang sadar lingkungan dan budaya daerah.

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

1. Definisi operasional variabel

Penetapan definisi operasional variabel dalam penelitian ini menggunakan kisi-kisi atas dasar kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, yaitu:

Tabel. 2 : Definisi operasional variabel

No.	Variabel	Ruang lingkup	Indikator
1	Sumber daya tenaga pengajar	adalah orang yang ditugaskan menjadi guru dan dibina untuk mengajar kan mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD	-keberadaan guru -jenis pembinaan terhadap guru -pihak yang membina -lama pembinaan -tingkat pembinaan
2	Sumber daya dana	adalah sejumlah uang yang ada dimilikinya tersebut yang berasal dari berbagai sumber untuk pelaksanaan mata pelajaran Bhs. Lampung	-keberadaan uang -sumber dana -penggunaan dana

3	Sumber daya sarana	adalah sejumlah alat/ media yang dimiliki SD tersebut yang berasal dari berbagai sumber untuk pelaksanaan mata pelajaran Bhs. Lampung	-keberadaan media -keberadaan alat -sumber sarana
---	--------------------	---	---

2. Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian adalah Kepala-Kepala Sekolah dari 91 SD yang ada di Kecamatan Kota Kotabumi Lampung Utara.

Banyaknya sampel penelitian berjumlah 20 Kepala Sekolah dari 20 SD yang tersebar di 7 Kelurahan Kecamatan Kota Kotabumi Lampung Utara.

Pengambilan sampel penelitian dilaksanakan dengan cara areal random sampling, yaitu:

Tabel. 3 : Sebaran sampel penelitian di 7 Kelurahan Kecamatan Kota Kotabumi Lampung Utara.

No.	Nama Kelurahan	jumlah sampel
1	Kotabumi Tengah	2 Kepala SD
2	Kotabumi Ilir	2 Kepala SD
3	G a p u r a	4 Kepala SD
4	Kelapa Tujuh	4 Kepala SD
5	K o t a A l a m	3 Kepala SD
66	Sribasuki	3 Kepala SD
7	Sindang Sari	2 Kepala SD
J u m l a h		20 Kepala SD

3. Teknik pengumpulan data

Data akan dikumpulkan melalui teknik:

- 1). Wawancara dengan mempergunakan pedoman wawancara (interview guide) terhadap 20 Kepala SD yang dijadikan sampel penelitian ini.
- 2). Observasi, dimaksudkan untuk mengamati sarana penunjang pelaksanaan KML (Bahasa Lampung di SD kelas 4 SD) di 20 SD sebagai sampel penelitian ini.
- 3). Dokumentasi, dimaksudkan untuk mendapatkan data skunder, yang berupa landasan teoritis kepustakaan.

Dengan ke tiga teknik ini diharapkan data yang diperlukan dapat dikumpulkan, untuk disusun, diklasifikasikan dan dijelaskan.

4. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang akan diperoleh, teknik yang akan dipergunakan adalah analisis deskriptif dan prosentase.

Teknik analisis deskriptif dalam penelitian ini akan melalui langkah-langkah pertama mengumpulkan data, menyusun data, mendeskripsikan data, menganalisis data, menafsirkan data, menjelaskan data dan pada taraf akhir akan mencoba menarik kesimpulan-kesimpulan untuk mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan yang dirumuskan dalam permasalahan penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Winarno S, bahwa "Pada taraf yang terakhir, juga teknik deskriptif harus sampai pada kesimpulan-kesimpulan yang didasarkan atas penelitian data". Winarno Surakhmad, 1980, hal. 283).

Sedangkan teknik analisis data prosentase, dimaksudkan untuk menganalisis secara lebih tegas dan jelas terhadap kesimpulan kesimpulan yang diperoleh.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut: $\frac{F}{N} \times 100 \% = \dots \%$

F = frekwensi keberadaan dan usaha
N = jumlah sampel penelitian ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi data

Data hasil penelitian yang diperoleh disajikan dalam tabel sebagai berikut:

- a. Tabel 4 : Frekwensi keberadaan dan usaha pembinaan terhadap sumber daya tenaga pengajar KML mata pelajaran Bahasa Lampung di SD kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU 1994/1995

No	variabel	frekwensi	Prosentase
1	Dari 20 SD yang tersedia Guru Bahasa Lampungnya ada ...SD	17 SD	85 %
2	Dari 20 SD Guru Bahasa Lampung yang telah mengikuti pembinaan penataran ada ...SD	15 SD	75 %
3	Dari 20 SD Guru Bahasa Lampung yang mengikuti pembinaan penataran di ... :		
	a. Tingkat 1/Propinsi ada ...SD	10 SD	50 %
	b. Tingkat 2/Kabupaten ada ...SD	2 SD	10 %
	c. Antar SD/ Guru-Guru ada ...SD	3 SD	15 %
4	Dari 20 SD Guru Bahasa Lampung yang mengikuti pembinaan penataran antara ...:		
	a. 5 s.d. 6 hari ada ... SD	10 SD	50 %

5	b. 3 s.d. 4 hari ada ... s ^D	3 SD	15 %
	c. 1 s.d. 2 hari ada ... SD	2 SD	10 %
	Dari 20 SD Guru Bahasa Lampung yang mengikuti pembinaan penataran dari pihak:		
	a. Dinas P&K Tk.1 Propinsi Lampung ada ...SD	10 SD	50 %
	b. Dinas P&K Tk.2 Daerah Lampung Utara ada ...SD	2 SD	10 %
	c. Antar SD/Guru-Guru di Kecamatan Kotabumi ada ...SD	3 SD	15 %

UNIVERSITAS TERBUKA

b. Tabel.5 : Frekwensi keberadaan sumberdaya dana dan usaha penganggarnya untuk pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU 1994/1995

No	variabel	frekwensi	Prosentase
1	Dari 20 SD yang memiliki dana anggaran untuk program pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Lampung ada ...SD	0 SD	0 %
2	Dari 20 SD yang memprogramkan sumber dana untuk pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Lampung, baik dari; Pemerintah, Masyarakat, Guru, Murid maupun dari sumber lain ada ...SD	0 SD	0 %
3	Dari 20 SD yang memprogramkan penentuan penggunaan dana untuk pelaksanaan mata pelajaran Bahasa Lampung baik untuk: Pembinaan tenaga pengajar, penyediaan sarana maupun yang lainnya ada ... SD	0 SD	0 %
4	Catatan: Dalam pelaksanaan program bahasa Lampung di kelas 4 dari 20 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995 dana yang dipergunakan tanpa ada mata anggarannya.		

c. Tabel. 6: Frekwensi keberadaan dan usaha persiapan sumber daya sarana pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995.

No	variabel	frekwensi	prosentase
1	Dari 20 SD yang memiliki Buku GB PP Bahasa Lampung ada ... SD	9 SD	45 %
2	Dari 20 SD yang memiliki Buku Acuan KML ada ...SD	6 SD	30 %
3	Dari 20 SD yang memiliki Buku Pedoman pelaksanaan KML ada ... SD	4 SD	20 %
4	Dari 20 SD yang memiliki Buku sumber untuk Guru Bahasa Lampung ada ...SD	10 SD	50 %
5	Dari 20 SD yang memiliki Buku sumber untuk murid ada ...SD	0 SD	0 %
6	Dari 20 SD yang mempergunakan manusia sumber untuk Bahasa Lampung adaSD	0 SD	0 %
7	Dari 20 SD yang memiliki alat peraga pengajaran Bahasa Lampung berupa hurup/abjad Lampung ada ... SD	2 SD	10 %
8	Dari 20 SD yang memiliki Buku: GBPP, Acuan, Pedoman yang berasal dari pihak:		
	a. Pemerintah ada ...SD	9 SD	45 %
	b. Masyarakat ada ... SD	0 SD	0 %

	c. Guru ada ... SD	0 SD	0 %
	d. Sekolah ada ... SD	0 SD	0 %
	e. Anak ada ... SD	0 SD	0 %
9	Dari 20 SD yang memiliki Buku Sumber Bahasa Lampung untuk Guru yang berasal dari pihak:		
	a. Pemerintah ada ... SD	8 SD	40 %
	b. Masyarakat ada ... SD	0 SD	0 %
	c. Guru ada ... SD	1 SD	5 %
	d. Sekolah ada ... SD	1 SD	5 %
	e. Anak ada ... SD	0 SD	0 %
10	Dari 20 SD yang memiliki alat peraga pengajaran untuk mata pelajaran Bahasa Lampung yang berasal dari pihak:		
	a. Pemerintah ada ... SD	2 SD	10 %
	b. Masyarakat ada ... SD	0 SD	0 %
	c. Guru ada ... SD	0 SD	0 %
	d. Sekolah ada ... SD	0 SD	0 %
	e. Anak ada ... SD	0 SD	0 %

2. Pembahasan

Dari 20 SD yang dijadikan objek penelitian ini semuanya berada pada daerah perkotaan, yakni Daerah Kecamatan Kota Kotabumi LU. Dari 20 Guru yang mengajar di kelas 4 SD di 20 SD tersebut semuanya asli Lampung dan mayoritas masyarakatnya-pun Lampung.

Keberadaan faktor kondisi ini sedikit banyak memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD itu.

Hal itu terbukti dari 20 SD yang diteliti ada 17 SD atau 85 % yang sudah dapat menjalankan KML mata pelajaran Bahasa Lampung, kendatipun yang dibina melalui penataran baru 15 SD atau baru 75 %. Jadi ada 2 SD atau 10 % yang dapat melaksanakan KML mata pelajaran Bahasa Lampung tanpa terlebih dahulu sumber daya tenaga pengajarnya mendapat pembinaan penataran.

Faktor ke dua yang sangat besar pengaruhnya terhadap pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995, adalah usaha pembinaan penataran terhadap sumber daya tenaga pengajar mata pelajaran Bahasa Lampung tersebut, Hal itu terbukti dari 20 SD yang diteliti, 15 SD yang telah mengikuti pembinaan penataran, baik di Tk.1,2 maupun antar SD atau Guru-Guru ternyata ke 15 SD itu semuanya telah dapat melaksanakan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD khususnya di tahun 1994/1995.

Faktor ke tiga adalah sumber daya dana. Dari 20 SD yang diteliti tidak ada satu SD-pun yang memiliki program mata anggaran dana untuk pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD khususnya. Hal itu tidak berarti bahwa pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung yang sudah dilaksanakan pada tahun

1994/1995 tidak memerlukan atau memakai dana atau uang. Sumber daya dana kenyataannya tetap telah diperlukan. Salah satu contoh atau bukti nyata ada 3 SD yang mengadakan pembinaan penataran dengan sistim bergulir di antara Guru-Guru di SD tersebut, dana yang dipakai untuk pelaksanaan itu diambil atau bersumber dari SD/Guru yang bersangkutan, akan tetapi pendapatan dan penggunaan dana tersebut tidak melalui perencanaan yang matang.

Faktor keempat sumber daya sarana, terdiri dari Buku GBPP, Buku Acuan, Buku Pedoman, Buku Sumber, Manusia Sumber dan Alat peraga pengajaran, Dari 20 SD usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan sumber sarana penunjang pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD khususnya, data hasil penelitian menunjukkan, yakni:

- 1) Dari 20 SD yang memiliki Buku GBPP ada 9 SD atau 45 %
- 2) Dari 20 SD yang memiliki Buku Buku Acuan ada 6 SD atau 30%
- 3) Dari 20 SD yang memiliki Buku Pedoman ada 4 SD atau 20%
- 4) Dari 20 SD yang memiliki Buku Sumber ada 10 SD atau 50 %
- 5) Dari 20 SD yang memiliki Alat pelajaran berupa abjad Lampung ada 2 SD atau 10%.

Dengan tersedianya sumberdaya sarana itu maka secara nyata/bukti bahwa pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995 telah dapat berjalan 17 SD atau 85%.

Dengan dugaan cukup besar bahwa guru-guru tersebut dapat melaksanakan tugasnya karena ditunjang oleh faktor sarana yang ada itu.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan ini adalah:

- a. Keberadaan guru di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU pada tahun 1994/1995, dari 20 SD ada 17 SD atau 85 % yang mampu melaksanakan KML mata pelajaran Bahasa Lampung.
- b. Usaha pembinaan terhadap guru KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995 melalui penataran, baik di TK.1,2 maupun antar Guru-Guru di sekolahnya masing masing berhasil mencapai target 75%.
- c. Keadaan dana untuk membiayai pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995, dari 20 SD tidak ada satu SD-pun atau 100% tidak mempunyai dana/anggaran.
- d. Usaha merencanakan anggaran belanja untuk pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995, dari 20 SD tidak ada satu SD-pun yang membuatnya.
- e. Keberadaan sarana (Buku GBPP, Buku Acuan, Buku Pedoman, Buku Sumber Guru dan Murid dan alat peraga) untuk pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995, dari 20 SD secara umum 26 % tersedia.
- f. Usaha persiapan sarana pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kotabumi LU tahun 1994/1995, 22 % melalui bantuan pemerintah, 2% bantuan Guru dan 2% bantuan Sekolah/usaha Sekolah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pelaksanaan KML mata pelajaran Bahasa Lampung di kelas 4 SD Kecamatan Kota Kota bumi LU tahun 1994/1995, ternyata dapat diketahui masih ada kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan, dilengkapi, dan diusahakan oleh berbagai pihak; baik Pemerintah, Masyarakat, Sekolah, Guru, Peserta Didik atau pihak lain yang menaruh minat dan simpatik terhadap program KML mata pelajaran Bahasa Lampung khususnya.

UNIVERSITAS TERBUKA

DOKUMENTASI
UNIVERSITAS TERBUKA

- Anton M Moeliono dkk, 1988, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdikbud, Jakarta.
- Enggus Subarman, 1994, Acuan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal, Depdikbud, Lampung.
- Hadari Nawawi, 1987, Administrasi Pendidikan, CV Haji Masagung, Jakarta.
- Madyo Ekosusilo dan Kasihadi, 1990, Dasar-Dasar Pendidikan, Effhar Publishing, Semarang.
- Nana Sudjana, 1977, Pengantar Didaktik Umum, FIP-IKIP, BDG.
- Oemar Hamalik, 1978, Pengembangan dan Pembinaan Kurikulum, Pustaka Martiana, Bandung.
- Oteng Sutisna, 1980, Administrasi Pendidikan, Adpen FIP-IKIP, Bandung.
- Sastrapraja, 1978, Kamus Istilah Pendidikan Umum, Usaha Nasional, Surabaya.
- Soegarda Poerbakawaca dkk, 1982, Ensiklopedi Pendidikan, Gunung Agung, Jakarta.
- Soeharto, 1980, Bahan Referensi Penataran P-4-UUD 1945-GBHN, Sekretariat Negara, Jakarta.
- , 1989, Sistem Pendidikan Nasional, Dharma Bakti, Jakarta.
- Wojowasito, 1974, Kamus Lengkap Inggris-Indonesia-Indonesia Inggris, Hasta, Jakarta.

INTERVIEW GUIDE

S D /Kl.s. :
Desa/Kec. :/
Kabupaten / :
Kota Madya

N Mata Pelajaran	Indikator dan item	Keberadaan	Jenis Penguasaan
0		tidak ada	
1 Bahasa Lampung	1. Pengajar:		
	Guru	:	:
	2. Dana:		
	uang	:	:
	3. Sarana:		
	Media / Alat:		
	1) GB	:	:
	2) Buku Pedoman	:	:
	3) Buku Acuan KML	:	:
	4) Buku Sumber Guru	:	:
	5) Buku Sumber Murid	:	:
	6) Manusia Sumber	:	:
	7) Alat pelajaran	:	:
	4. Prasarana:		
	Areal tanah	:	:

CATATAN:

Pembinaan/Sumber dari

cintah Masyarakat Guru Anak * Lain-lain : Pembinaan Guru Penyediaan Syarana Penyediaan Prasarana *

Digunakan untuk

UNIVERSITAS TERBUKA

